

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan literasi matematis siswa SMP Negeri Kota Bandung pada konten *space and shape* termasuk ke dalam kategori baik. Dengan kemampuan literasi matematis siswa SMP klaster 1 pada konten *space and shape* termasuk ke dalam kategori baik, kemampuan literasi matematis siswa SMP klaster 2 termasuk ke dalam kategori cukup, dan kemampuan literasi matematis siswa SMP klaster 3 termasuk ke dalam kategori baik. Jika ditinjau berdasarkan gender, kemampuan literasi matematis siswa laki-laki termasuk ke dalam kategori baik, sedangkan kemampuan literasi matematis siswa perempuan termasuk ke dalam kategori cukup.
2. Tidak terdapat perbedaan kecenderungan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan soal PISA konten *space and shape*, keduanya unggul pada indikator 2, yaitu merumuskan situasi secara matematis (proses *formulate*). Keduanya memiliki kemampuan yang sangat baik untuk mengenali dan mengidentifikasi celah untuk menggunakan matematika, kemudian menyajikan struktur matematis pada suatu masalah kontekstual. Adapun pada indikator 1, yaitu menafsirkan, menggunakan, dan mengevaluasi hasil matematis (proses *interpret*) keduanya termasuk ke dalam kategori baik, sedangkan pada indikator 3, yaitu menerapkan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematis (proses *employ*), keduanya termasuk ke dalam kategori kurang.
3. Dari kedelapan kategori kesalahan menurut Watson, seluruhnya terdapat dalam proses pengerjaan soal yang dilakukan siswa SMP Negeri Kota Bandung pada konten *space and shape*, dengan urutan (dari persentase

tertinggi) yaitu manipulasi tidak langsung (*undirected manipulation/um*), selain ketujuh kategori yang ada (*above other/ao*), masalah hirarki keterampilan (*skill hierarchy problem/shp*), data hilang (*omitted data/od*), konflik level respon (*response level conflict/rlc*), prosedur tidak tepat (*inappropriate procedure/ip*), data tidak tepat (*inappropriate data/id*), dan kesimpulan hilang (*omitted conclusion/oc*).

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang ada, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Rendahnya capaian siswa pada proses menerapkan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran matematis (proses *employ*), menunjukkan perlunya kreativitas dari guru untuk mengembangkan soal seperti soal PISA agar siswa terlatih menyelesaikan permasalahan matematis sehari-hari.
2. Tingginya jenis kesalahan manipulasi tidak langsung (*undirected manipulation/um*) dapat mengindikasikan kurangnya rasa percaya diri siswa dalam memperlihatkan cara pengerjaan yang mereka lakukan. Untuk itu, intensitas pemberian soal-soal bentuk uraian perlu ditingkatkan lagi. Cara lainnya adalah dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang menuntut siswa berargumen, baik secara lisan maupun tulisan, seperti presentasi, tanya jawab, dan/atau debat kelompok.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi perbedaan capaian kemampuan matematis antara siswa laki-laki dan perempuan, seperti *belief* guru, kecemasan guru, ataupun ekspektasi guru.
4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pengerjaan soal PISA konten *space and shape*.
5. Dapat dilakukan studi komparasi antara hasil penelitian ini dengan hasil literasi matematis konten *space and shape* dengan menggunakan metode penilaian PISA.

